

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kawasan Nusa Dua, Bali merupakan Kawasan wisata alam dengan obyek pantai dan juga tebing yang terkenal memiliki hamparan pasir putih yang bersih dan pemandangan yang sangat menakjubkan. Kawasan Nusa Dua menjadi salah satu Kawasan unggulan di Pulau Bali yang menjadi rencana besar pengembangan destinasi wisata kelas dunia oleh pemerintah. Suksesnya sektor pariwisata di Nusa Dua, Bali ini disebut berdampak buruk terhadap kerusakan lingkungan. Kondisi ini membangkitkan gerakan sejumlah pelaku bisnis resort dalam mengelola bisnis wisata yang ramah lingkungan.

Sayangnya resort yang bertengger di Nusa Dua rata-rata memiliki desain bergaya luar dan internasional, material yang digunakan pun didominasi material yang diambil dari luar dan bahkan merupakan material impor. Proses pengiriman material impor ini juga berdampak pada kesehatan lingkungan, mengingat proses pengiriman material ini menggunakan bahan bakar dengan jarak yang jauh.

Maka diharapkan proyek ini dapat menggunakan material – material ekologi dan material lokal serta menghadirkan resort yang tata bangunannya masih mengusung budaya Bali yaitu Triangga. Dengan menggunakan material-material lokal yang ada kita dapat membuktikan bahwa material lokal tetap bisa menjadi material yang bernilai tinggi dan konsep utama perancangan proyek ini mengusung budaya Bali Triangga.

Konsep bentuk bangunan pada proyek ini mengadaptasi bentuk arsitektur tradisional khas Bali yang terinspirasi dari bentuk terasering. Sedangkan konsep tapaknya mengacu pada filosofi Triangga berdasarkan arah matahari terbit dan tenggelam. Lokasinya yang berada tepat di tepi pantai memberikan potensi pemandangan yang indah. Site yang berkontur juga memberikan peluang rancang tapak yang memberi pengalaman yang kaya dengan sirkulasi serta menarik. Nusa Dua juga dikenal sebagai kawasan yang eksklusif sehingga diperlukan fasilitas yang lengkap di dalam areanya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Dengan adanya Beach Resort di Nusa Dua Bali ini, diharapkan, kedepannya makin banyak resort yang tatanan bangunan atau ruangnya masih mempertahankan budaya Bali dan pemakaian material lokal.

Data akumulasi lokasi, wisatawan, dan resort-hotel di Nusa Dua. Berdasarkan data Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)

NO.	Data	Keterangan
1.	Jumlah hotel dan Resort Bintang 5 di Nusa Dua, Bali	10 resort
2.	Jumlah Eco-Resort di Nusa Dua (Bintang 4)	5 resort
3.	Jumlah kunjungan wisatawan di Nusa Dua, Bali. Bulan Januari-Juli 2021	79.000 orang
4.	Jumlah wisatawan domestik di Nusa Dua, Bali. Bulan Januari-Juli 2021	70.399 orang
5.	Jumlah wisatawan manca negara di Nusa Dua, Bali Bulan Januari- Juli 2021	8.601 orang
6.	Tingkat okupansi Kawasan Nusa Dua, Bali tahun 2021	Januari : 7,71% Febuari : 5,08% Maret : 9,80% April : 9,58% Mei : 10,75% Juni : 19,88 % Juli : 20,30%

Tabel 1. 1 Data Akumulasi Wisatawan Nusa Dua. Sumber : BTDC Bali

Belum terdapat resort dengan konsep Eco-Resort di Kawasan Nusa Dua yang berbintang 5 dan mengusung budaya Bali. Maka perlu dikembangkannya resort-resort yang mengangkat pendekatan Arsitektur Ekologi yang memanfaatkan potensi alam lingkungan sekitar dan menggunakan material lokal serta mengusung budaya Bali. Sehingga dapat meminimalisir dampak kerusakan lingkungan dan mempertahankan budaya Bali itu sendiri. Konsep ini dapat diterapkan dengan penggunaan bahan bahan bangunan dari alam sehingga memberikan kesan alami, pemanfaatan potensi view pemandangan alam ke dalam bangunan. Dengan penerapan arsitektur ekologis dan filosofi triangga ini diharapkan hotel dan resort nantinya memiliki sifat yang ramah lingkungan terhadap alam sekitarnya dan dapat menghadirkan suasana yang asri, segar, nyaman, dan dapat memperkenalkan atau memepertahankan budaya setempat.

1.2 PERNYATAAN MASALAH

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah saya tulis permasalahan yang dapat dirumuskan masalah :

- a. Bagaimana peletakan tata masa bangunan resort dengan filosofi Triangga ?
- b. Bagaimana penerapan material ekologi yang digunakan untuk bangunan resort tersebut ?

1.3 TUJUAN

- a. Merancang resort yang dengan menjaga keaslian lingkungannya tanpa menimbulkan pencemaran atau kerusakan alam, menghadirkan penunjang pariwisata yang lebih bertanggung jawab. Resort dengan paduan kelestarian lingkungan (ekologi) dengan cara dimana bangunan – bangunan didalam resort nya di desain menggunakan material – material ekologi / lokal dan mewujudkan resort bintang 5 namun menggunakan material lokal yang dapat di sulap menjadi desain dan struktur yang megah.
- b. Pembangunan resort yang berlandaskan konsep Triangga yang memiliki tujuan untuk mempertahankan budaya Bali yang dimana sudah jarang dipakai di dalam sebuah pembangunan resort / Kawasan dan diharapkan dengan maju nya pertumbuhan pariwisata Bali tetap terdapat unsur pelestarian budaya setempat yaitu budaya Bali. Menghadirkan beach resort yang penempatan tata ruangnya berlandaskan konsep Triangga, dan struktur bangunannya menganut konsep Triangga.
- c. Sebagai akomodasi untuk mewedahi kebutuhan akomodasi para wisatawan lokal dan mancanegara sebagai sarana relaksasi dan rekreasi.

1.4 ORISINALITAS

Berikut merupakan beberapa karya desain serupa yang berkaitan dengan proyek perancangan:

NO	JUDUL PROYEK	JENIS PUBLIKASI	TOPIK / PENDEKATAN	NAMA PENULIS
1.	Perancangan Hotel Resort Air Terjun Sipiso-Piso dengan Konsep arsitektur Tropis	Tugas Akhir	Arsitektur Tropis	Zaki Muhammad, Sumatera, 2018, Universitas Sumatera Utara
2.	Perancangan Hotel Resort di Nongsa Batam dengan Pendekatan arsitektur Organik	Tugas Akhir	Arsitektur Ekologis	Maysika Widyani Yusica, Jakarta, 2019, Universitas Triskati.
3.	Resort Taman Bunga di Tomohon	Tugas Akhir	Arsitektur Ekologis	Florensi V. Punuindoong Ingerid L. Moniaga Leidy M. Rompas, Unsrat.
4.	Villa Resort dan Resto dengan Terapan Landasan Konseptual Arsitektur Biomimetik Di Ambarawa (2019)	Tugas Akhir	Arsitektur Biomimetik	Felix Astanu
5.	Beach Resort di Nusa Dua Bali Dengan Material Ekologi dan Konsep Triangga	Tugas Akhir	Arsitektur Ekologis	Yemima Marlo Wibowo

Tabel 1. 2 Tabel Orisinalitas. Sumber : Pribadi

Proyek – proyek diatas memiliki perbedaan dengan proyek saya dimana proyek saya merupakan resort pantai di daerah Nusa Dua Bali dan pendekatan yang saya gunakan berbeda dengan proyek- proyek lainnya, dimana saya mengusung material ekologi dan Konsep Triangga yang merupakan konsep arsitektur tradisional Bali.